

ABSTRAK

MANFAAT DIET TINGGI SERAT PADA PENCEGAHAN KARSINOMA KOLON

Robby Awaluddin P, 2004. Pembimbing: Sri Nadya, dr

Serat makanan merupakan komponen yang mulai dilupakan dalam susunan menu makanan sehari-hari masyarakat luas, terutama mereka yang tinggal di kota-kota besar. Tanpa disadari perubahan pola konsumsi masyarakat tersebut mengarah kepada pola konsumsi yang kaya akan lemak & protein tetapi miskin akan serat. Pola konsumsi ini dapat meningkatkan resiko terjadinya karsinoma kolon.

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk memberikan informasi mengenai ragam serat makanan, standar konsumsinya dalam makanan sehari-hari dan mengetahui efek serat makanan terhadap saluran pencernaan manusia.

Serat makanan dapat mencegah terjadinya karsinoma kolon. Hal ini dapat terjadi sebab serat-serat makanan akan memperpendek waktu transit makanan di usus sehingga zat-zat karsinogen dapat segera dikeluarkan melalui sistem pencernaan. Senyawa butirat juga diketahui mempunyai efek anti kanker terhadap karsinoma kolon melalui mekanisme induksi mitokondria.

Dengan diketahuinya hubungan antara serat makanan dengan kejadian karsinoma kolon maka diharapkan masyarakat dapat lebih mengetahui manfaat serat makanan dalam mencegah karsinoma kolon sehingga angka kejadian dan kematian dapat diturunkan.

ABSTRACT

BENEFIT OF DIETARY FIBER IN THE PREVENTION OF COLON CARCINOMA

Robby Awaluddin P, 2004. Tutor: Sri Nadya, dr.

Dietary fiber is a component beginning to be forgotten in the public community's daily menu composition, primarily those who living in big cities. Unconsciously the change of the public community's consumption composition directs to a consumption composition that is rich in fat-protein but poor in fiber. This consumption composition can increases a risk of colon carcinoma incidence.

The objectiver is to provide some information on a variety of dietary fiber, its consumption standard in the daily diet and to identify the effects of dietary fiber on a man's digestive tract.

Dietary fiber can prevents on the occurrence of colon carcinoma. This can be occurred because the dietary fiber will shorten a transit time of foods in colon such that the carcinogen substances can be immediately removed out through digestive tract. Butirate compound has been known possesses an anti-cancer effect on the colon carcinoma through a mechanism of mitochondria induction.

Given the relationship of dietary fiber and colon carcinoma incidence, so it is expected that the public community can successfully identifies the benefit of dietary fiber in preventing the colon carcinoma such that the incidence rate and mortality rate can be reduced.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Metode.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Serat Makanan	
II.1.1 Definisi	4
II.1.2 Ragam Serat Makanan	4
II.1.3 Sumber Serat Makanan	8
II.1.4 Standar Konsumsi yang Dianjurkan	14
II.1.5 Menu Berserat untuk Penyakit Saluran Pencernaan.....	14
II.1.6 Fungsi Diet Tinggi Serat.....	15
II.1.7 Suplemen Serat.....	15
II.2 Anatomi, Histologi, Fisiologi Kolon	
II.2.1 Anatomi Kolon.....	16
II.2.2 Histologi Kolon.....	18
II.2.3 Fisiologi Kolon.....	19
II.3 Karsinoma Kolon	
II.3.1 Definisi	20
II.3.2 Epidemiologi	21
II.3.3 Patogenesis	21

II.3.4	Gambaran Makroskopis dan Mikroskopis	
	Karsinoma Kolon.....	22
II.3.5	Klasifikasi Histopatologis Karsinoma Kolon.....	25
II.3.6	Diagnosis Karsinoma Kolon.....	26
II.3.7	Terapi dan Pencegahan	28
BAB III	PEMBAHASAN	33
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	35
	DAFTAR PUSTAKA.....	36
	RIWAYAT HIDUP.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1.2.1.a	Gambar struktur pektin (Winarno, 1992).....	5
Gambar II.1.2.2.a	Gambar struktur selulosa (Winarno, 1992).....	7
Gambar II.2.1	Anatomi kolon (www.yoursurgery.com.2002).....	18
Gambar II.2.2	Histologi kolon (www.thirdage.com.2002).....	19
Gambar II.2.3	Fisiologi kolon (www.bioteach.ubc.ca.2003).....	19
Gambar II.3.3	Model genetik karsinoma kolon (Fearon ER, 2001).....	22
Gambar II.3.4.a	Makroskopis adenokarsinoma kolon (Underwood, 1999).....	23
Gambar II.3.4.b	Mikroskopis adenokarsinoma kolon (www.ascm.med.ca.2000)	25
Gambar II.3.7.3.1	Efek konsumsi makanan berserat (Mary, 1993).....	31

DAFTAR TABEL

Tabel II.1.3.1.a	Kandungan serat dalam 100 gr beras tumbuk dan giling (PPPG, 1990)	9
Tabel II.1.3.1.b	Kandungan serat makanan pada roti (Nutrition en Dietetics for nurses, 1993)	9
Tabel II.1.3.1.c	Kandungan serat pada beberapa jenis jagung (Puslitbang Gizi, 1990).....	10
Tabel II.1.3.1.d	Kandungan serat biji sorgum pra dan paska giling (Nayarana et al. 1998)	10
Tabel II.1.3.2.a	Kandungan serat pada beberapa jenis kacang-kacangan (Thirumaran, 1998).....	11
Tabel II.1.3.2.b	Kandungan serat pada 100 gr kedelai olahan (PPPG, 1999)	11
Tabel II.1.3.3	Kandungan serat dalam 100 gr sayuran (Wirakusumah,E.S., 1994)	12
Tabel II.1.3.4	Kandungan serat makanan dalam 100 g buah (Wirakusumah, E.S., 1994)	13
Tabel II.3.4.b	Derajat mikroskopis karsinoma kolon (Wong, WD, 1992)	24
Tabel II.3.5.1	Klasifikasi Duke (Wim de jong, 1997)	25
Tabel II.3.7.3.1	Pengaruh konsumsi serat makanan terhadap waktu transit dan berat feses (The Healing Power of Foods, 1993)	30